Pengumpulan dan Pengelolaan Data Statistik Sektoral

I Wayan Rudy Artha

Kasie Statistik Bidang Pengelolaan Data dan Statistik

Dinas Komunikasi dan Informatika

Provinsi Jawa Timur

Dasar Hukum Pelaksanaan

Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 68 Tahun 2018 Tentang Satu Data Jawa Timur.

Peraturan Presiden Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia.

Prinsip
Satu Data Indonesia

Satu Data Indonesia harus dilakukan berdasarkan prinsip berikut:

a) Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi **Standar Data**;

b) Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memiliki **Metadata**;

c) Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi kaidah **Interoperabilitas Data**; dan

d) Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus menggunakan **Kode Referensi dan / atau Data Induk**.

a. Standar Data

Standard Data terdiri atas

a) **Konsep**, adalah ide yang mendasari Data dan Tujuan Data tersebut diproduksi
b) **Definisi**, adalah Penjelasan tentang Data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan Data tertentu dengan Data yang lain
c) **Klasifikasi**, adalah penggolongan Data secara sistematis kedalam kelompok atau kategori
d) **Ukuran**, adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar atau cakupan
e) **Satuan**, adalah besaran tertentu dalam Data yang digunakan secara standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan

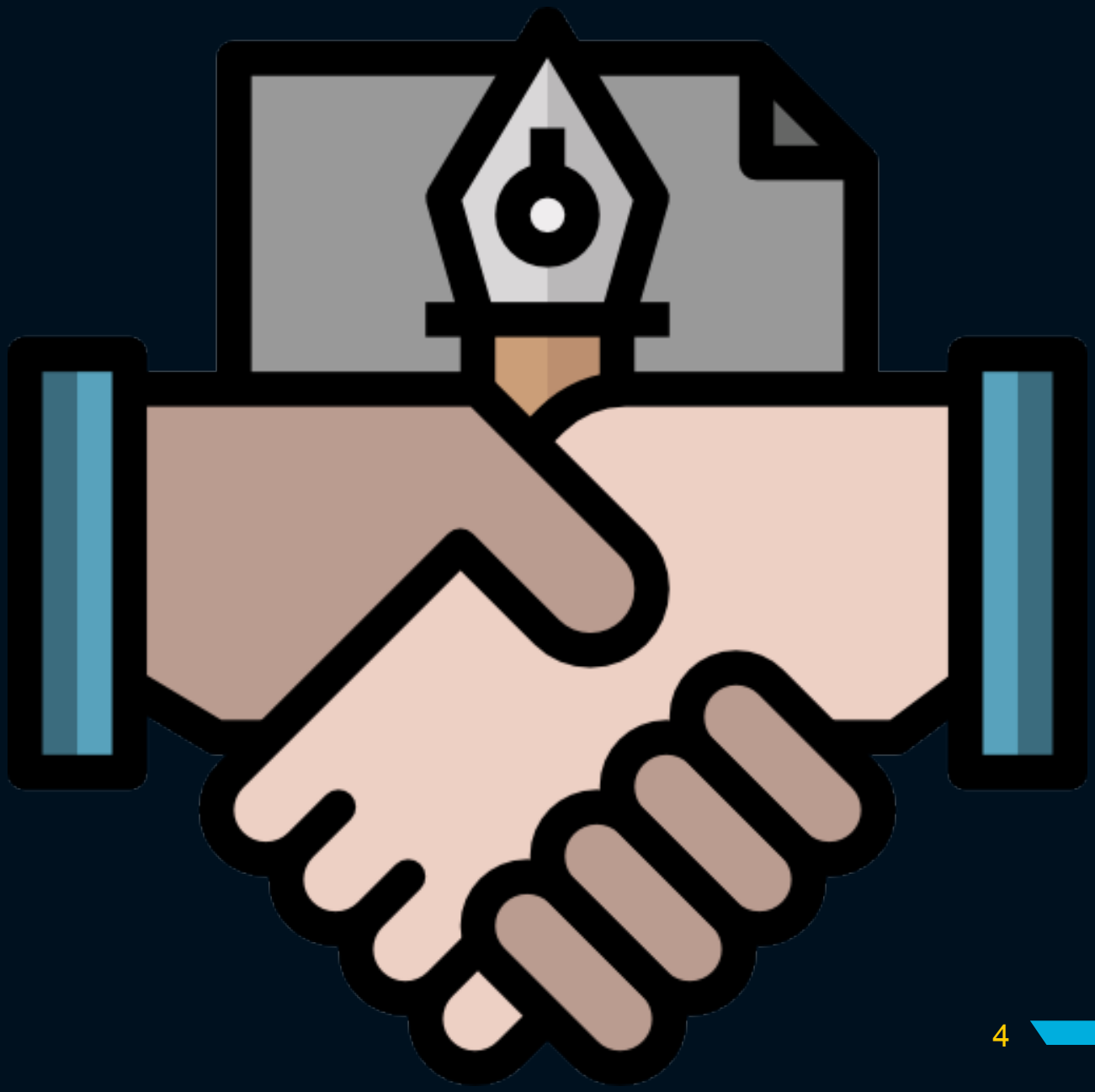

b. Metadata

Metadata adalah informasi yang menjelaskan tentang Data, meliputi:

a) Judul Data
b) Deskripsi
c) Tag
d) Organisasi yang menerbitkan
e) *Visibility*, sifat data publik atau privat
f) *File* data
g) Format file
h) Sumber
i) Nama Kontak
j) email Kontak
k) Frekuensi Penerbitan
l) Level Penyajian, misal, kelurahan, kecamatan
m) Tahun
n) Cakupan
o) Rujukan Metadata, misal: http://sirusa.bps.go.id

c. Interoperabilitas

Agar memenuhi kaidah interoperabilitas maka Data harus :

a) Konsisten dalam sintak/bentuk, struktur/skema/komposisi penyajian dan semantik/artikulasi keterbacaan
b) Disimpan dalam format yang dapat dibaca sistem elektronik, contoh excel

d. Kode Referensi dan Data Induk

Dibahas dalam Forum Data tingkat Pusat dan disebarluaskan melalui Portal Satu Data Indonesia (data.go.id)

Penyelenggara Kegiatan Tingkat Daerah

Penyelenggara Kegiatan Statistik Sektoral di Tingkat Daerah:

- Pembina Data Tingkat Daerah
- Walidata Tingkat Daerah
- Walidata Pendukung
- Produsen Data Tingkat Daerah

Tugas Pembina Data

- Memberikan Rekomendasi dalam proses perencanaan Pengumpulan Data
- Melakukan pembinaan Penyelenggaraan Satu Data Indonesia tingkat daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tugas Walidata dan Walidata Pendukung

- Memeriksa Kesesuaian Data yang disampaikan oleh Produsen Data dengan Prinsip Satu Data Indonesia.
- Menyebarluaskan Data dan Metadata di Portal Satu Data Indonesia.
- Membantu Pembina Data Tingkat Daerah dalam Membinsa Produsen Data Tingkat Daerah

Tugas Produsen Data

- Memberikan masukan kepada Pembina Data tingkat Daerah mengenai Standar Data, Metadata dan Interoperabilitas Data
- Menghasilkan Data sesuai dengan Prinsip Satu Data Indonesia
- Menyampaikan Data beserta Metadata kepada Walidata Tingkat Daerah.

Penyelenggaraan Kegiatan

a. Perencanaan Data
b. Pengumpulan Data
c. Pemeriksaan Data
d. Penyebarluasan Data

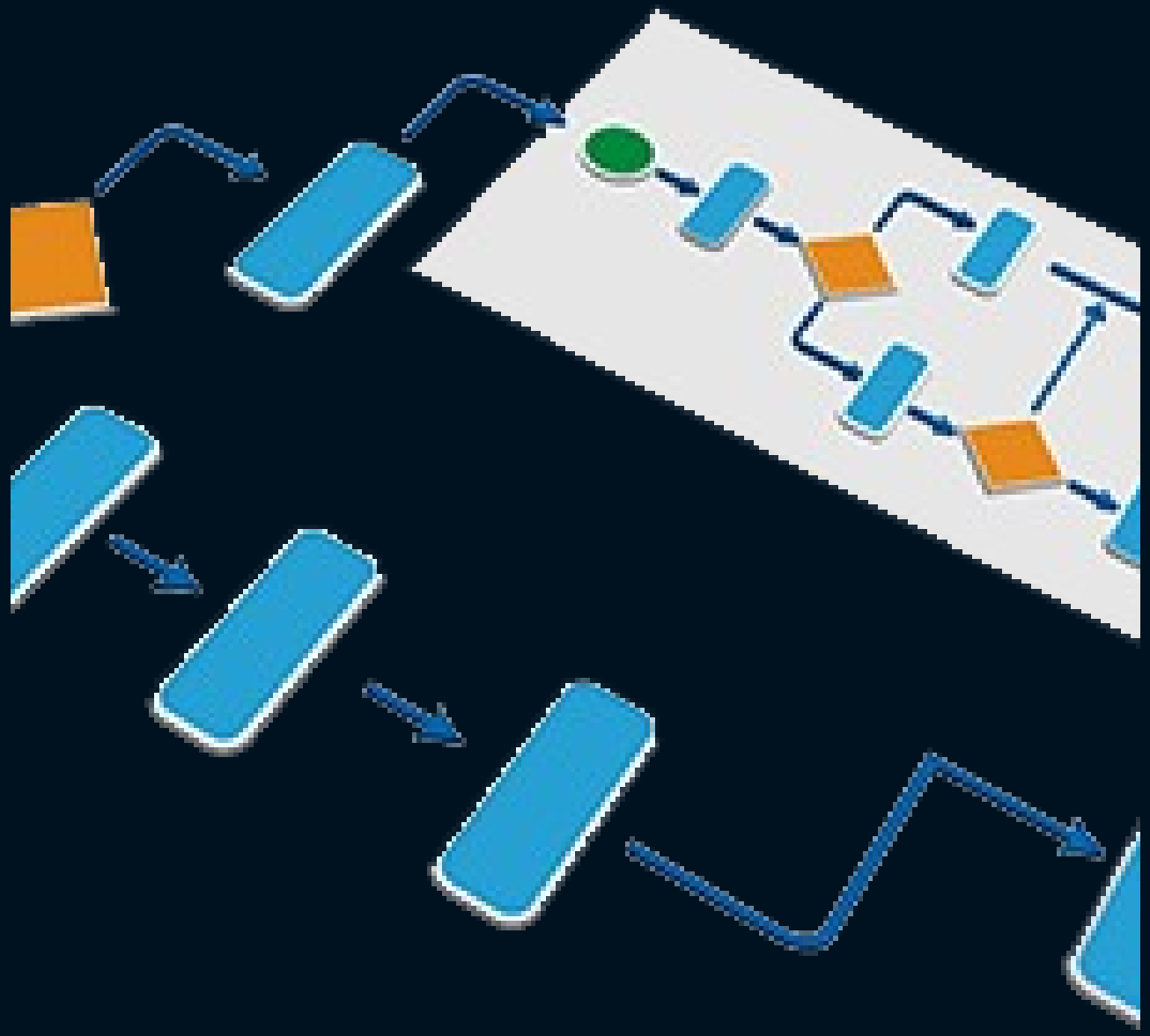

Data Apa yang disampaikan ?

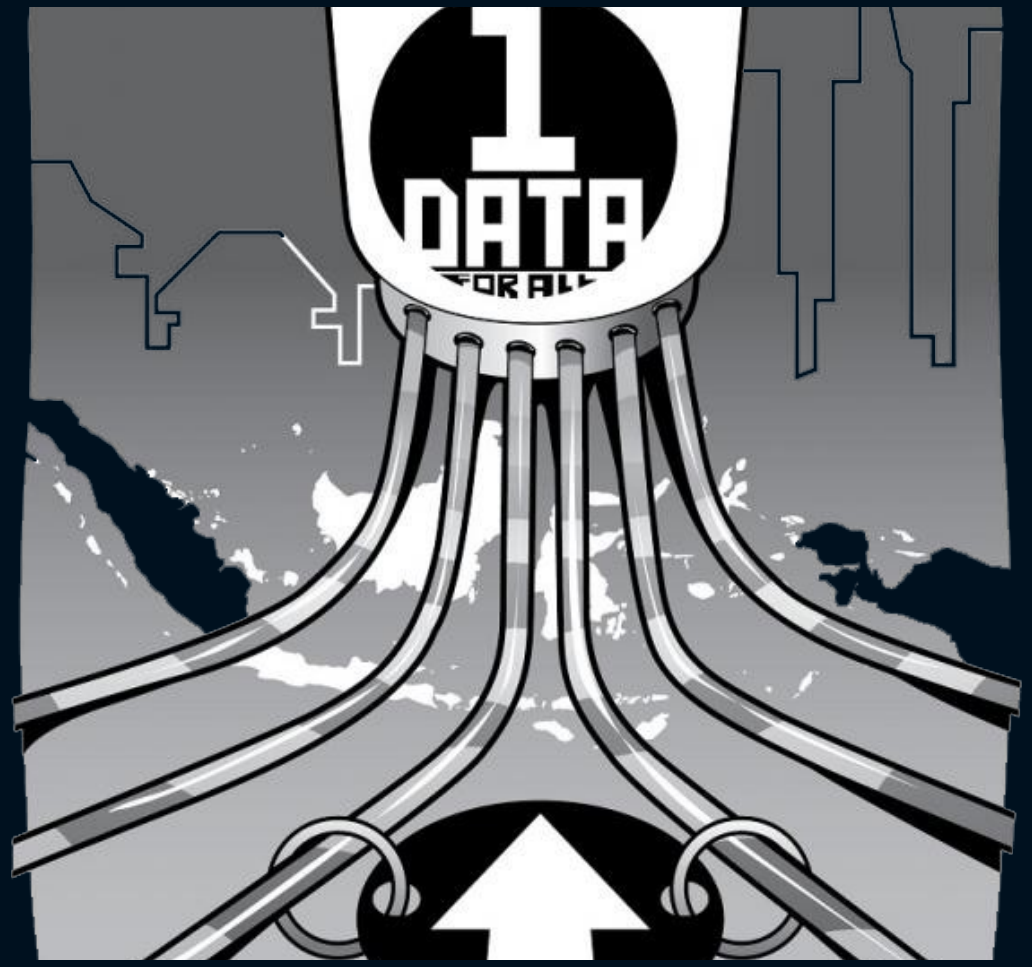

Data yang disampaikan oleh Produsen Data adalah:

- Data Sektoral yaitu data yang merupakan produk administrasi instansi sesuai tugas pokok instansi yang bersangkutan.
- Data Indikator Kinerja Daerah

Bagaimana Menyampaikan Data ?

Data bisa disampaikan dengan cara:

- Melalui Web Service (API), bila Perangkat Daerah memiliki sistem aplikasi
- Data dengan format excel
- Data dengan format lainnya (hardcopy, dll)

Pembuatan Dataset

Pembuatan dataset diperlukan dengan tujuan agar data menjadi database *friendly.*

Dengan ketentuan:

- Baris pertama berisi header, tanpa ada *merge cell*
- Baris kedua dan seterusnya berisi data
- Menghilangkan baris kosong
- Baris yang memuat jumlah/total dari penjumlahan data pada baris diatasnya dihilangkan
- Pengecekan pada data yang berisi karakter '-', NULL, kosong
    - untuk data dengan format angka(*number*), diganti dengan angka '0'
    - Untuk data dengan format text, diganti dengan 'tanpa keterangan'

	A	B	C	D	E
1	tahun	sektor_bid_usa	jenis_bid_usaha	jumlah_proyek	nilai_investasi_trilyun
2	2009	Primer	Tanaman Pangan dan Perkebunan	1	0,02
3	2009	Primer	Peternakan	1	0
4	2009	Primer	Kehutanan	0	0
5	2009	Primer	Perikanan	0	0
6	2009	Primer	Pertambangan	0	0
7	2009	Sekunder	Industri Makanan	9	2,01
8	2009	Sekunder	Industri Tekstil	1	0,32
9	2009	Sekunder	Industri Kulit, Barang dari kulit dan Sepatu	1	0
10	2009	Sekunder	Industri Kayu	2	0,15
11	2009	Sekunder	Industri Kertas, Barang dari kertas dan Percetakan	2	0,36
12	2009	Sekunder	Industri Karet,Barang dari Karet dan Plastik	7	0,36
13	2009	Sekunder	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	2	0,14
14	2009	Sekunder	Industri Mineral Non Logam	4	0,54
15	2009	Sekunder	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektr	9	0,2

Implementasi Kodefikasi Data

Contoh standar kodefikasi isian data

- Penggunaan Kode Wilayah, contoh:
  3501 untuk Pacitan
  3502 untuk Ponorogo
  dst menurut standar kode wilayah BPS
- Penulisan Wilayah, untuk kabupaten tidak perlu ditulis awalan “kabupaten” sedangkan kota dituliskan diawal nama kota, contoh:
  Malang untuk Kabupaten Malang
  Kota Malang untuk Kota Malang
- Isian Pemilahan Gender:
  L untuk Laki-laki
  P untuk Perempuan

Terima Kasih